



# AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies

Journal website: <https://al-afkar.com>

P-ISSN : 2614-4883; E-ISSN : 2614-4905  
<https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v7i3.1004>

Vol. 7 No. 3 (2024)  
pp. 1267-1275

## Research Article

# Sistem Komunitas Pembiayaan dan Manajemen Risiko PNM Mekar Syariah Sidoarjo

Umi Qurrotul Aini<sup>1</sup>, Musthofa<sup>2</sup>

1. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya; [umiainiogo801@gmail.com](mailto:umiainiogo801@gmail.com) 
2. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya; [Mustofa@uinsa.ac.id](mailto:Mustofa@uinsa.ac.id)



Copyright © 2024 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : December 13, 2023  
Accepted : June 07, 2024

Revised : May 12, 2024  
Available online : August 14, 2024

**How to Cite:** Umi Qurrotul Aini and Musthofa (2024) "PNM Mekar Syariah Sidoarjo Financing and Risk Management Community System", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 7(3), pp. 1267-1275. doi: 10.31943/afkarjournal.v7i3.1004.

## PNM Mekar Syariah Sidoarjo Financing and Risk Management Community System

**Abstract.** The existence of PNM Mekaar aims to produce entrepreneurs or successful entrepreneurs from among women with limited capital to open a business or as capital to develop a business. Empowerment of this program is an effort by the government and includes state-owned enterprises whose priority is the welfare of the people, especially in financing loans, guarantees and training for women to manage finances with the help of PNM Mekkar. PNM Mekaar is a financial institution that has credit distribution where this is the main risk of bad credit, but in financing transactions PNM Mekaar Syariah Sidoarjo has the privilege of managing risk appropriately, so that there are not so many bad loans. Group financing community system with account officer guidance in grouping women's

transactions for financing. The purpose of this research is to find out how the transaction system and risk management optimization are. This research uses a qualitative descriptive research method by obtaining data through interviews and observation.

**Keywords:** PNM Mekaar, Risk Management, Financing

**Abstrak.** Adanya PNM Mekaar bertujuan untuk melahirkan kalangan wirausaha atau pengusaha sukses dari kalangan perempuan dengan keterbatasan modal untuk membuka usaha ataupun sebagai modal untuk mengembangkan usaha. Pemberdayaan program ini menjadi upaya pemerintah dan termasuk badan usaha milik negara yang sebagai prioritas acuannya kesejahteraan rakyat khususnya dalam pembiayaan pinjaman, jaminan dan pelatihan kepada kalangan perempuan guna untuk memanaj keuangan dengan bantuan PNM mekaar. PNM Mekaar merupakan Lembaga keuangan yang memiliki penyaluran kredit dimana hal tersebut merupakan risiko utama terjadinya kredit macet namun didalam pembiayann transaksi PNM mekaar syariah Sidoarjo memiliki keistimewaan dengan memanajemen risiko secara tepat, sehingga tidak begitu banyak kredit macet. System komunitas pembiayaan berkelompok dengan panduan account officer dalam bertransaksi pengelompokan perempuan untuk pembiayaan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana system transaksi dan optimalisasi manajemen risiko. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan mendapatkan data melalui wawancara dan observasi.

**Kata Kunci:** PNM Mekaar, Manajemen Risiko, Pembiayaan

## PENDAHULUAN

Ekonomi dibangun dan dibentuk untuk masyarakat dimana bisa manajemen dan mengembangkan, memperluas kesempatan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Pembangunan ekonomi merupakan upaya yang dilakukan negara ataupun pemerintah guna untuk mengembangkan ekonomi dan kualitas hidup masyarakat Adanya batasan ini maka pembangunan ekonomi diartikan sebagai suatu proses yang berkelanjutan dengan tujuan menaikkan pendapatan perkapita dalam jangka panjang disertai perbaikan sistem kelembagaan diberbagai bidang. Pemberdayaan dan keberpihakan kepada masyarakat golongan kecil pedesaan maupun daerah perkotaan merupan daerah yang tidak terpisahkan oleh pembangunan yaitu sebagai upaya mewujudkan upaya maju, mandiri sejahtera dan keadilan, material maupun spiritual untuk mencapai perkembangan masyarakat. (Arsyad, 2015; Muheramtohad, 2017)

Pemerintah Indonesia memiliki berbagai program yang telah dilaksanakan berupa pembangunan regional dan sektoral. Salah satunya adalah dengan mendukung adanya usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang terdapat di masyarakat. UMKM merupakan salah satu solusi untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Hal lain yang terpengaruh adalah tingkat pengangguran yang semakin menurun karena terserap oleh UMKM tersebut. UMKM memiliki beberapa kendala, antara lain permodalan yang telah diusahakan dengan cara antara lain dengan kredit ke lembaga keuangan, baik bank atau bukan bank.

PNM didirikan sebagai realisasi komitmen nyata pemerintah untuk mengembangkan, memajukan dan memelihara usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sebagai salah satu pilar penopang perekonomian Indonesia. PNM

mempunyai dua program dalam menjalankan bisnisnya dengan tujuan untuk mensejahterahkan ekonomi rakyat yaitu PNM Ulamm (Unit Layanan Modal Mikro) merupakan layanan pinjaman modal untuk usaha mikro kecil dan bentuk terobosan bagi Perseroan karena penyaluran pembiayaannya dilakukakn secara langsung, baik kepada perorangan maupun Bidang Usaha. Dan ditahap berikutnya, lahir PNM Mekar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera) dimana program ini ditujukan untuk pemberian bantuan modal produktif kepada ibu prasejahtera secara berkelompok. Mekaar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera) adalah layanan pemberdayaan berbasis kelompok bagi perempuan pelaku Usaha Mikro yang biasa disebut lembaga keuangan Gremeen Bank, melalui, Peningkatan pengelolaan keuangan untuk mewujudkan cita-cita dan kesejahteraan keluarga, Pembiayaan modal kerja tanpa agunan, Pembiasaan budaya menabung, Kompetensi kewirausahaan dan pengembangan bisnis. Pada tahun 2016, PNM meluncurkan layanan pinjaman modal untuk perempuan prasejahtera pelaku usaha Ultra mikro melalui program Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera. PNM Mekaar dikuatkan dengan aktivitas pendampingan usaha dan dilakukan dengan perkumpulan atau komunitas. (PNM mekaar, 2023, p. 1)9

PNM mekaar difokuskan kepada layanan perempuan dengan dasar memberikan modal untuk usaha mikro, kondisi indeks pendapatan keluarga minimal *Rp 800.000 per bulan*; dan memenuhi indeks rumah. Plafon yang diberikan kepada nasabah baru *Rp2.000.000* sedangkan untuk nasabah; lanjutan bisa naik sesuai hasil *survey account officer*. Pembiayaan mekaar tidak terdapat agunan fisik individu melainkan bersifat tanggung renteng kelompok kedisiplinan mengikuti proses persiapan dan pertemuan kelompok mingguan. Satu kelompok terdiri dari minimal 10 nasabah setiap kelompok memiliki ketua masing masingdan sekaligus menjadi tempat pembayaran mingguan. Penambahan penghasilan usaha akan memungkinkan mereka untuk mulai menabung dan meningkatkan investasi dalam rangka mewujudkan cita-cita dan kesejahteraan keluarganya.(Irianto, 2021, p. 4)

Komunitas atau kelompok dalam pembiayaan di PNM sudah menjadi syarat khusus untuk pembiayaan anggota yakni sasaran untuk perempuan, PNM Mekaar Syariah Sidoarjo memiliki keistimewaan dalam pengelolaan pembiayaan transaksi dengan menggunakan Teknik manajemen risiko dalam pemberdayaan komunitas atau sekelompok perempuan dengan mewujudkan usahan melalui modal PNM mekaar Sidoarjo.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian riset yang dipakai dalam penelitian ini memakai pengumpulan informasi observasi, wawancara, dokumentasi. Objek riset periset ialah sistem pengendalian internal piutang pada pengembalian piutang kredit pada PT. PNM Mekaar Cabang Halaman Sidoarjo. Serta subjek yang diteliti merupakan pegawai PT. PNM Mekaar Cabang taman Sidoarjo, yg terdiri dari: ketua cabang, bendahara keuangan & AO (*Account Officer*). Teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan pengumpulan data, yaitu: observasi adalah Teknik pengumpulan data dengan mengamati eksklusif keadaan di lapangan, pada penelitian ini gua untuk mengkonfirmasi pribadi dengan karyawan dan proses pengamatan di PT.PNM

Mekkar Cabang Taman Sidoarjo Teknik pengumpulan data ini adalah Teknik wawancara yang dilakukan untuk mengkroscek hasil dari observasi, dokumentasi yang berupa tanya jawab secara lisan kepada narasumber karyawan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

PNM Sidoarjo memiliki program Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera atau yang sering dikenal dengan sebutan Mekaar. Program tersebut merupakan layanan pinjaman modal untuk perempuan prasejahtera pelaku usaha mikro. Sebagai salah satu Lembaga keuangan mikro tentunya PNM Mekaar Sidoarjo menawarkan produk pembiayaan yang berdasarkan prinsip syariah untuk memulai dan mengembangkan usahanya, hal ini dilakukan untuk menarik minat para nasabah serta membantu para pelaku usaha khususnya ibu-ibu prasejahtera dalam memulai atau mengembangkan usahanya. Adapun produk yang dimiliki oleh PNM Mekaar Sidoarjo, antara lain:

### 1. Produk Pembiayaan

Produk pembiayaan yang ditawarkan PNM Mekaar Sidoarjo yaitu Pembiayaan Ultra Mikro (UMI) yang ditetapkan oleh pemerintah melalui Keputusan Direktur Utama Pusat Investasi Pemerintah Nomor KEP/09/IP/2018 tentang Penunjukan Penyalur dalam rangka pembiayaan Ultra Mikro pada Pusat Investasi. Pembiayaan Ultra Mikro (UMI) merupakan investasi pemerintah dalam bidang pemberdayaan Usaha Mikro yang ditata kelola oleh Badan Layanan Umum Pusat Investasi Pemerintah (BLU PIP). Pembiayaan Ultra Mikro (UMI) adalah program fasilitas pembiayaan kepada usaha ultra mikro yang merupakan program tahap lanjutan dari program bantuan sosial menjadi kemandirian usaha yang menyasar usaha mikro yang berada di lapisan terbawah dan belum bisa difasilitasi perbankan.

### 2. Produk Tabungan

Tabungan adalah simpanan uang di bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu. Syarat-syarat yang dimaksudnya adalah sesuai dengan perjanjian dan kesepakatan yang telah dibuat antara PNM Mekaar Sidoarjo dengan si penabung. (Sofyan, 2011, p. 7)

Adapun bentuk tabungan yang ditawarkan PNM Mekaar Sidoarjo sebagai berikut:

- a. Uang titipan, adalah bentuk penitipan uang sukarela dari nasabah dengan mudah dan aman yang mana penyetoran dan pengambilannya hanya bisa dilakukan pada saat Pertemuan Kelompok Mingguan (PKM) (Oktarila, 2020, p. 43)
- b. Uang Solidaritas, adalah uang nasabah yang dikumpulkan persub kelompok sebanyak Rp25.000 dan dimasukkan ke dalam amplop yang disimpan oleh masing-masing ketua kelompok untuk digunakan pada saat ada nasabah dalam keadaan darurat (banjir, gempa bumi, kebakaran, dan lain sebagainya). Uang tersebut selanjutnya wajib dikembalikan.

- c. Uang Pertanggungjawaban (UP), adalah uang milik nasabah yang ditiptkan PNM Mekaar Sidoarjo dan dicatatkan pada buku tabungan atau titipan dengan jumlah nominal UP pada pembiayaan tahap ke pertama adalah 5%, untuk tahap kedua dan tahapan pengambilan seterusnya 10% dari plafon pembiayaan, UP hanya dapat diambil setelah kewajiban nasabah selesai atau pinjaman sudah lunas. Prosedur Pembiayaan Modal Usaha PNM Mekaar Sidoarjo.

Adapun mekanisme pelaksanaan produk penyaluran dana modal usaha di PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Sidoarjo sebagai berikut:

1. Menentukan Nasabah PNM Mekaar Sidoarjo melakukan praktik penyaluran dana modal usaha dengan terlebih dahulu mencari nasabah yang ingin melakukan pinjaman modal usaha dengan melakukan pemasaran dengan mendatangi konsumen (target perempuan prasejahtera berusia 18 sampai 58 tahun) ke Kecamatan Seririt dengan menawarkan produk modal usaha. Selanjutnya nasabah yang berminat mengambil pinjaman dana modal usaha harus membentuk kelompok dengan jumlah anggota minimal 10 orang dan harus meminta persetujuan suami atau saudara.
2. Persyaratan dan Ketentuan PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Sidoarjo menyalurkan pembiayaannya dengan pola penyaluran secara langsung kepada nasabah dengan persyaratan:
  - a) Perempuan berusia 18-58 tahun yang sudah menikah (termasuk janda) dan perempuan yang belum menikah tetapi merupakan tulang punggung keluarga
  - b) Calon nasabah adalah mereka yang telah mempunyai usaha, atau akan melakukan usaha serta yang pernah memiliki usaha
  - c) Calon nasabah harus warga setempat dan menyerahkan bukti identitas (KTP, KK, Resi, atau Suket Domisili).
3. Pelatihan Pembiayaan Setelah semua persyaratan terpenuhi tahap selanjutnya yaitu pelatihan pembiayaan oleh pihak PNM mekaar, tahap ini dilakukan sebanyak tiga kali tahapan. Adapun tahapan tersebut sebagai berikut:
  - a) Pelatihan pertama yaitu melakukan pembentukan Ketua Kelompok dan Ketua SUB dengan jumlah nasabah minimal 10 orang per kelompok;
  - b) Pelatihan pembiayaan kedua yang meliputi materi terkait PNM Mekaar seperti penjelasan produk penyaluran dana modal usaha Mekaar;
  - c) Kemudian tahap ketiga pelatihan pembiayaan pada tahapan ini kepala KCP (Kantor Cabang Pembantu) menguji kelayakan para nasabah dengan melakukan tes pelatihan pembiayaan. (Ketut Jodi Mahendra et al., 2022, p. 7)
4. Pencairan Dana Pembiayaan modal usaha pertama yang diberikan adalah sebesar Rp2.000.000 (dua juta rupiah) kepada nasabah yang telah memenuhi persyaratan tingkat pendapatan dan kondisi rumah. Nasabah dapat memperoleh pembiayaan modal usaha tahap kedua dan seterusnya setelah menyelesaikan pembiayaan tahap pertama dan seterusnya dengan riwayat pembiayaan lancar dan memenuhi ketentuan pembiayaan tahap kedua dan seterusnya. Pembiayaan tahap kedua bisa tetap Rp2.000.000 atau Rp3.000.000 untuk tahap seterusnya maksimal pembiayaan adalah sebesar Rp5.000.000

5. Angsuran Pada pembiayaan dana modal usaha PNM mekaar sidoarjo menggunakan sistem kredit dengan jumlah angsuran sebanyak 50 minggu hal ini bertujuan untuk memperingan nasabah dalam membayar pinjaman pembiayaan modal usaha. Selain itu dalam pelaksanaan angsuran PNM Mekaar menerapkan sistem Tanggung Renteng diaman jika ada satu nasabah yang tidak bisa membayar maka akan menjadi tanggungan kelompok(Fachri Maulida Rabbani, 2018, p. 24)

**Tabel 1.** Mekanisme Pinjaman

| Pinjaman    | Uang Jasa   | Jumlah Angsuran |
|-------------|-------------|-----------------|
| Rp2.000.000 | Rp500.000   | Rp2.500.000     |
| Rp3.000.000 | Rp750.000   | Rp3.750.000     |
| Rp4.000.000 | Rp1.000.000 | Rp5.000.000     |
| Rp5.000.000 | Rp1.250.000 | Rp6.250.000     |

Sumber : account officer PNM Mekaar Sidoarjo

6. Dalam tabel tersebut terdapat “pinjaman” merupakan uang yang akan di dapatkan nasabah dari PNM mekaar dengan ketentuan para kelompok perempuan harus memiliki usaha sehingga uang pinjaman tersebut sebagai akad modal untuk perkembangannya. “uang jasa” disini merupakan ujroh atau upah dalam transaksi dimana telah ditetapkan dan disepakati kedua belah pihak antara nasabah dan AO PNM mekaar Sidoarjo.

**Tabel 2.** Hasil rekap jumlah nasabah dan tutup buku akhir tahun 2023 (minim kredit macet)

| AREA                   | NAMA CABANG               | LBM TGL 31102023 | NAMA CABANG               | LBM TGL 02122023 | GROWTH NOA |
|------------------------|---------------------------|------------------|---------------------------|------------------|------------|
| <b>Area Sidoarjo 2</b> |                           | <b>39752</b>     |                           | <b>39871</b>     | <b>119</b> |
|                        | M.CND2- Candi 2           | 4697             | M.CND2- Candi 2           | 4748             | 51         |
|                        | M.CNDI- Candi             | 5265             | M.CNDI- Candi             | 5290             | 25         |
|                        | M.JBJ2- Jabon 2           | 2205             | M.JBJ2- Jabon 2           | 2209             | 4          |
|                        | M.JBSJ- Jabon Sidoarjo    | 3847             | M.JBSJ- Jabon Sidoarjo    | 3883             | 36         |
|                        | M.SKDJ- Sukodono Sidoarjo | 5048             | M.SKDJ- Sukodono Sidoarjo | 5074             | 26         |
|                        | M.TGAG- Tanggulangin      | 4773             | M.TGAG- Tanggulangin      | 4755             | (18)       |
|                        | M.TGL2- Tanggulangin 2    | 2636             | M.TGL2- Tanggulangin 2    | 2625             | (11)       |
|                        | M.TLGN- Tulangan          | 6216             | M.TLGN- Tulangan          | 6207             | (9)        |
|                        | M.WNSD- Wonoayu Sidoarjo  | 5065             | M.WNSD- Wonoayu Sidoarjo  | 5080             | 15         |
| <b>Area Sidoarjo 3</b> |                           | <b>39480</b>     |                           | <b>39661</b>     | <b>181</b> |
|                        | M.BGBD- Balongbendo       | 4231             | M.BGBD- Balongbendo       | 4242             | 11         |
|                        | M.KBG2- Krembung 2        | 4455             | M.KBG2- Krembung 2        | 4490             | 35         |
|                        | M.KRIN- Krian             | 5581             | M.KRIN- Krian             | 5606             | 25         |
|                        | M.KRMB- Krembung          | 6221             | M.KRMB- Krembung          | 6244             | 23         |
|                        | M.KRN2- Krian 2           | 5149             | M.KRN2- Krian 2           | 5142             | (7)        |
|                        | M.PBN2- Prambon 2         | 3229             | M.PBN2- Prambon 2         | 3262             | 33         |
|                        | M.PRBN- Prambon           | 4427             | M.PRBN- Prambon           | 4463             | 36         |
|                        | M.TRIK- Tarik             | 3699             | M.TRIK- Tarik             | 3684             | (15)       |
|                        | M.TRK2- Tarik 2           | 2488             | M.TRK2- Tarik 2           | 2528             | 40         |
| <b>Area Sidoarjo 4</b> |                           | <b>35277</b>     |                           | <b>35286</b>     | <b>9</b>   |
|                        | M.BJPS- Beji Pasuruan     | 4770             | M.BJPS- Beji Pasuruan     | 4761             | (9)        |
|                        | M.GMP2- Gempol Pasuruan 2 | 2552             | M.GMP2- Gempol Pasuruan 2 | 2547             | (5)        |
|                        | M.GMPS- Gempol Pasuruan   | 5054             | M.GMPS- Gempol Pasuruan   | 5061             | 7          |
|                        | M.PND2- Pandaan 2         | 4915             | M.PND2- Pandaan 2         | 4922             | 7          |
|                        | M.PNDN- Pandaan           | 4674             | M.PNDN- Pandaan           | 4702             | 28         |
|                        | M.RBG2- Rembang 2         | 3589             | M.RBG2- Rembang 2         | 3612             | 23         |
|                        | M.RMBG- Rembang Pasuruan  | 4442             | M.RMBG- Rembang Pasuruan  | 4408             | (34)       |
|                        | M.SKJO- Sukorejo          | 5281             | M.SKJO- Sukorejo          | 5273             | (8)        |
| <b>GRAND TOTAL</b>     |                           | <b>219537</b>    |                           | <b>220404</b>    | <b>867</b> |

Sumber : account officer PNM Mekaar Sidoarjo

Data diatas merupakan jumlah nasabah yang murni tanpa kredit macet PNM mekaar Sidoarjo. Transaksi berdasarkan cabang dan pengelompokan wilayah tertentu. Dalam data tersebut sangat minim terjadinya kredit macet karena terdapat manajemen risiko yang kondusif. Badan usaha milik negara bidang PNM Mekaar merupakan factor utama yang menjadikan usaha perempuan maju dengan system pencairan Ketika sudah mencapai 10 orang kelompok perempuan. Tidak mudah bagi PNM Mekaar Sidoarjo untuk mengelola dan mengembangkan transaksi yang beranggotakan 10-25 klompok perempuan didalamnya. Manajemen risiko sebagai peran untuk mencegah permasalahan yang terjadi contoh dengan kredit macet.

PNM Mekaar Sidoarjo melakukan upaya alternatif dengan memanejemn risiko menyelamatkan kredit macet dengan adanya edaran BI No. 26/4/BPPP tanggal 29 Mei 1993 terdapat pada penetapannya aturan kredit bermasalah sebelum diselesaikan melalui Lembaga hukum yaitu penjadwalan ulang , persyaratan kembali dan penataan ulang(Hermansyah, 2020, p. 77)

Berikut upaya manajemen risiko pada PNM mekaar syariah Sidoarjo terhadap pembiayaan pencegahan kredit macet:

1. upaya pemberian peringatan akibat debitur karena kesalahan lalai dalam pembiayaan maka kreditur dapat menempuh upaya salah satunya dalam bentuk akta sejening atau yang dikenal isomasi. Ketentuan *Pasal 1238 KUH Perdata* telah menentukan peraturan ganti rugi bagi debitur yang melakukan kesalahan atau lalai. Hal tersebut sebagaimana yang dilakukan oleh PNM Mekaar Sidoarjo apabila dalam pemberian kredit kepada debitur mengalami permasalahan, maka PNM mekaar memberikan somasi yang berisi peringatan atau teguran-teguran tertulis agar debitur segera melakukan pembayaran tunggakan angsuran kredit, bunga, dan denda keterlambatan pembayaran angsuran sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan. Apabila tidak segera ditinjau lanjuti maka akan di kluarkan.
2. Penyelematan melalui jaminan umum Pihak PNM Mekaar Sidoarjo menyalurkan pinjaman modalnya mensyaratkan adanya suatu bentuk agunan atau tidak menentukan agunannya dari awal. Maka berdasarkan *Pasal 1131 dan Pasal 1132 KUH Perdata* mengatur mengenai jaminana umum. Jaminan umum sendiri merupakan jaminan dari pihak debitur yang terjadi *by the operation of law* dan merupakan *mandatory rule*: bahwa segala benda baik yang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang sudah ada ataupun yang aka nada dikemudian hari, menjadi tanggungan perikatan per seorang yang berhutang.(Gozali & Usman, 2010, p. 286)

Upaya gugatan ke pengadilan ketika kredit yang sudah jatuh tempo tidak dibayar, PNM mekaar Sidoarjo dapat mengajukan gugatan kepada debitur melalui pengadilan negeri, dengan memberikan pernyataan bahwa mereka telah ingkar janji atau melakukan wanprestasi. Dalam *Pasal 1243 KUH Perdata* diatur bahwa tuntutan atas wanprestasi suatu perjanjian hanya bisa dilakukan apabila si berutang telah diberikan peringatan atau teguran bahwa ia telah melalaikan kewajibannya, namun kemudian ia tetap melalaikan peringatan tersebut.(Sari et al., 2020, p. 26)

## KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari deskripsi diatas adalah progam membina ekonomi sejahtera yang dikenal dengan PNM melalui membina ekonomi keluarga sejahtera disebut PNM Mekaar. PNM mekaar yang berada di Sidoarjo memiliki kredit macet yang minim karena mampu untuk memanej risiko dengan baik. Beberapa faktor manajemen risiko yang digunakan yakni upaya pemberian peringatan akibat debitur karena kesalahan lalai, Penyelematan melalui jaminan umum, Upaya gugatan ke pengadilan ketika kredit yang sudah jatuh tempo tidak dibayar. Melalui kedisiplinan berkelompok dengan anggota nasabah perempuan lainnya yang berjuam 10, maka sangat minim terjadi kredit macet.

Berdasarkan pengamatan dan penerapan yang terdapat pada PNM Mekaar Sidoarjo melakukan upaya alternatif dengan memanejmen risiko menyelamatkan kredit macet dengan adanya edaran BI No. 26/4/BPPP tanggal 29 Mei 1993 terdapat pada penetapannya aturan kredit bermasalah sebelum diselesaikan melalui Lembaga hukum yaitu penjadwalan ulang , persyaratan kembali dan penataan ulang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, L. (2015). Ekonomi Pembangunan dan Pembangunan Ekonomi. *Ekonomi Pembangunan Berkelanjutan*, 05(01), 1–37.
- Fachri Maulida Rabbani, N. (2018). *Determinan Margin Keuntungan Podung Pembiayaan Murabahah*. 6(2), 112–127.
- Gozali, D. S., & Usman, R. (2010). *Hukum perbankan / Djoni S. Gozali, Rachmadi Usman; editor: Leny Wulandari (S. Grafika (ed.); Ed. 1., Ce)*.
- Hermansyah. (2020). *Hukum Perbankan Nasional (Edisi 3)* (3rd ed.). prenada media.
- Irianto, A. N. S. M. (2021). *ANALISA PERBEDAAN PENDAPATAN MIKRO SEBELUM DAN SETELAH MENERIMA PINAJAMAN KREDIT DARI PNM MEKAR (Studi Kasus UKM di Jombang)*. STIE PGRI Dewantara.
- Ketut Jodi Mahendra, Komang Febrinayanti Dantes, & Ni Putu Rai Yuliantini. (2022). Penyelamatan Dan Penyelesaian Hukum Kredit Macet Atas Pemberian Modal Usaha Mikro Kecil Menengah Di Pt Permodalan Nasional Madani Mekaar Seririt. *Jurnal Komunitas Yustisia*, 5(2), 175–191. <https://doi.org/10.23887/jatayu.v5i2.51613>
- Muheramtohad, S. (2017). Peran Lembaga Keuangan Syariah dalam Pemberdayaan UMKM di Indonesia. *MUQTASID Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(1), 95. <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v8i1.95-113>
- Oktarila, R. (2020). Peran PT. Permodalan nasional madani (PERSERO) Mekaar Syariah dalam mengembangkan usaha kecil di Desa Terara. *Skripsi*, 1–90. <http://etheses.uinmataram.ac.id/id/eprint/1173>
- PNM mekaar. (2023). *PNM Membina Keluarga Sejahtera*. <https://www.pnm.co.id/business/pnm-mekaar>
- Sari, I. M., Siregar, S., & Harahap, I. (2020). Manajemen risiko kredit bagi bank umum. *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS) 2020*, 1(1), 553–557.

Sofyan, M. (2011). Analisis Pengaruh Pendapatan Perkapita, Tingkat Suku Bunga, Jumlah Uang Beredar (M<sub>2</sub>), dan Inflasi terhadap Tabungan di Indonesia. *Skripsi*, 1–167.